

**HUBUNGAN PENCAMPURAN PESTISIDA, PEMAKAIAN ALAT
PELINDUNG DIRI (APD) DAN JENIS PESTISIDA DENGAN
PENURUNAN KADAR *CHOLINESTERASE* PADA PETANI
DI DESA GAJAH POKKI KECAMATAN PURBA
KABUPATEN SIMALUNGUN
TAHUN 2019**

Anneta Margaretta Tambunan, Habsah Ritonga, Nisa Krisnawati Pasaribu
Universitas Prima Indonesia kampus 2 Jl. Sekip Simpang Sei Kambing Medan
20113, Indonesia

Email : margarettatambunan266@yahoo.com

ABSTRAK

Pemaparan pestisida pada petani dapat menyebabkan penurunan aktivitas *cholinesterase*. Adapun penyebab terjadinya penurunan aktivitas kadar *cholinesterase* yaitu akibat masuknya zat kimia pestisida ke dalam tubuh melalui oral dan sistem pencernaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *crosssectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 petani dalam memakai pestisida dengan kriteria sampel sebagai berikut :petani yang mencampurpestisida,menyemprottanaman, dan petani yang dengan masa kerja > 10 tahun, petani yang bersedia diambil sampel darahnya. Teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian ini diuji secara statistik dengan menggunakan uji chi-square dengan menganalisis tabel menggunakan uji *fisher Exact dengan* tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pemakaian alat pelindung diri dengan penurunan kadar *cholinesterase*., tidak ada hubungan pencampuran pestisidadengan penurunan kadar *cholinesterase*,dan tidak hubungan jenis pestisida dengan penurunan kadar *cholinesterase*. Dari hasil yang diperoleh disarankan adanya kerjasama pemerintah, institusi kesehatan dan institusi pendidikan dalam memberikan penyuluhan kepada petani untuk mengingat bahaya racun zat kimia pestisida dalam jangka panjang yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan terutama penurunan kadar *cholinesterase* pada petani.

Kata kunci : Kadar *Cholinesterase*, Pencampuran Pestisida, Alat Pelindung Diri (APD), Jenis Pestisida